

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Prasyarat Skripsi
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Disusun oleh :

IRMA YANNA ANADYA

NPM. 1651020268

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016 – 2018)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Prasyarat Skripsi
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Disusun oleh :

IRMA YANNA ANADYA

NPM. 1651020268

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.,C.A.

Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, M.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

ABSTRAK

Manajemen laba adalah intervensi yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak manajemen dalam proses penentuan laba, dan biasanya dilakukan untuk tujuan pribadi. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan *judgment* dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan penyusunan transaksi (misalnya mengubah metode pencatatan transaksi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*size*) dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel independen adalah ukuran perusahaan dan *leverage*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*Annual Report*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 sehingga jumlah sampel data yang digunakan 69 laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS Versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan akan berdampak pada menurunnya atau berkurangnya tindakan manajemen laba dan seberapa besarnya *leverage* tidak berdampak pada meningkat atau menurunnya manajemen laba.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Manajemen Laba



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap
Manajemen Laba Perusahaan Perbankan di Indonesia
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018)**

Nama : Irma Yanna Anadya
NPM : 1651020268
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk Di Munaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II

Dinda Fali Rifan, M.Ak.
NIP. 199307302018012001

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018)”** disusun oleh Irma Yanna Anadya, NPM : 1651020268, Program Studi Perbankan Syariah. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin / 26 Oktober 2020.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd

Sekretaris : Ahmad Hazaz Syarif, S.E.I., M.E.I.

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si. M.M

Penguji II : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si.
NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَيَقْوَمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ
وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya : “Dan Syu'aib berkata: Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan”

Q.S. Al-Huud (11):85.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayah Amir Dhani dan Mama Anna Oktaviana tercinta, serta Uti Mursinah, Ibu Aan Andriyani dan Pakde Sunardi S.T. yang selama ini selalu sabar menjaga dan merawat saya sampai saat ini, memberikan semangat dan mencurahkan jiwa dan raganya hanya untuk segera melihat putrinya menyelesaikan perkuliahan, yang jasanya tidak mungkin dapat saya balas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki, keberkahan umur, serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Kedua adik saya tercinta M. Dhani Anando Gumay dan Naqhila Rahwa Tigda serta Sepupu-sepupu saya Rahma Syafitri, Syifa Nur Irawati, Ridho Ardian S.T. dan semua saudara saya yang turut memberikan doa, waktu, selalu memberikan semangat dan motivasi, sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Sahabat-sahabat yang saya sayangi Fina Isnaeni S.E., Rosi Kurnia Apriyanti S.E., Uci Indah Putri S.E., Rumzah Husnis Sakinah S.Pd. yang telah menemani dan berjuang bersama serta senantiasa memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016

khususnya kelas C yang telah membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat menimba ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Irma Yanna Anadya, dilahirkan pada tanggal 09 Agustus 1998 di Kota Bandar Lampung. Buah cinta dari Ayahanda Amir Dhani dan Ibunda Anna Oktaviana yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis :

1. SDN 1 Tanjung Gading, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2010.
2. SMPN 1 Gumay Talang, Kecamatan Gumay talang, Kabupaten Lahat, Lulus pada tahun 2013.
3. SMAN 1 Lahat, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Lulus pada tahun 2016.
4. Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terdaftar pada tahun 2016.

Demikianlah riwayat hidup penulis yang dapat dibagikan dari aspek Pendidikan.

Bandar Lampung, 18 September 2020

Penulis

Irma Yanna Anadya
NPM.1651020268

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018)”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Atas terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy, D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. dan Ibu Dinda Fali Rifan, M.Ak. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, dan memberikan ilmu terkait serta sabar membimbing

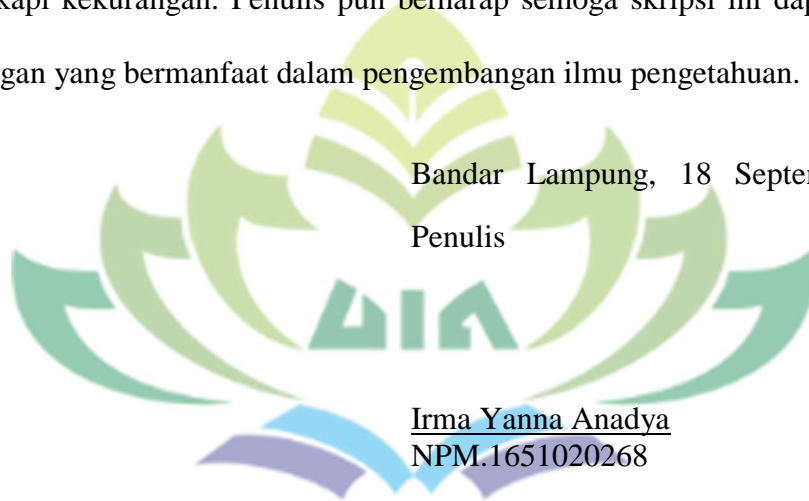
penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
5. Rekan-rekan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan guna memperbaiki dan melengkapi kekurangan. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 18 September 2020

Penulis



Irma Yanna Anadya
NPM.1651020268

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang	4
D. Batasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	17
1. Teori Keagenan	17
2. Teori Stakeholder	20
3. Teori Signal	21
B. Laba.....	23
1. Pengertian Laba.....	23
C. Manajemen Laba.....	24
1. Pengertian Manajemen Laba	24
2. Motivasi yang Mempengaruhi Manajemen Laba	29
3. Teknik Manajemen Laba	31
4. Pola Manajemen Laba.....	32
D. Ukuran Perusahaan	34

E. Leverage.....	35
F. Tinjauan Pustaka.....	37
G. Kerangka Pemikiran.....	41
H. Hipotesis	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Populasi Dan Sampel	44
C. Definisi Operasional Variabel.....	49
D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	52
E. Metode Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian	59
1. Deskripsi Objek Penelitian	59
B. Hasil Uji Analisis Penelitian.....	61
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
C. Hasil Pengujian Hipotesis	67
1. Analisis Regresi Linier Berganda	67
2. Uji T.....	70
D. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Hasil Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 : Sampel Penelitian	48
Tabel 4.1 : Kriteria Sampel Penelitian.....	60
Tabel 4.2 : Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3 : <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	63
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.6 : Uji Regresi Linier	68
Tabel 4.7 : <i>Model Summary</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Olah Data Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Lampiran 2 : Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 3 : Uji Normalitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Autokorelasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018)”**. Sebelum menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Dalam penegasan judul ini akan dijelaskan secara umum cangkupan penelitian serta membatasi arti kalimat dalam penulisan agar makna yang dimaksud dapat di gambarkan dengan jelas.

1. Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.¹
2. Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan.²
3. Leverage adalah ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.³
4. Manajemen Laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.⁴
5. Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.⁵

¹Badudu, J.S dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), h.47

²Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. (Yogyakarta: BPFE UGM, 2011), h.313

³Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.35

⁴Sri Sulistyanto. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. (Jakarta: PT Gramedia, 2015), h.6

⁵<https://ojk.go.id>, diakses pada Selasa, 5 Mei 2020, pukul 19.51

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Pada akhir-akhir ini banyak terjadi fenomena dimana laporan keuangan suatu perbankan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara pihak pemilik dan pihak pengelola. Adanya tindakan manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba melalui kebijakan-kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perbankan akan mempengaruhi laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan, maka informasi laba tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah bagi investor.

Dalam penelitian ini penulis memilih ukuran perusahaan dan *leverage*. Terdapat dua pandangan yang berbeda tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, pandangan yang pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan pandangan kedua menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sehingga pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi

akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba, dengan demikian penulis ingin mengetahui apakah hal ini juga berlaku bagi perusahaan perbankan.

2. Alasan Subjektif

- a. Penelitian ini belum pernah dibahas dan diteliti sebelumnya oleh mahasiswa/i UIN Raden Intan Lampung khususnya untuk mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Judul yang penulis rumuskan pada penelitian ini menjadikan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan membantu menambah wawasan dan pengalaman penulis yang telah menempuh studi di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- c. Penulis meyakini dapat menyelesaikan penelitian ini karena literatur dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel, maupun di *website* sehingga dapat mempermudah penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba atau keuntungan diperlukan oleh perusahaan untuk

dapat melangsungkan kehidupan perusahaan.⁶ Menurut Suwardjono, laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa, berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (kas total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).⁷ Menurut Munawir, bahwa suatu laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan dan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.⁸

Bursa efek merupakan suatu lembaga keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga dan beredar.⁹ Masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat melihat kinerja setiap perusahaan, salah satunya dengan melihat fluktuasi laba perusahaan tersebut.¹⁰

⁶Astuti, Nuraina, dan Wijaya, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal FIPA*, Vol.5, No.1, (2017), h.502.

⁷ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. (Jogjakarta: BPFE Yogyakarta, 2008).

⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010).

⁹Amirul Bayu dan Farida Titik, “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Telkom*, Vol.1, No.3, (2014), h.2.

¹⁰Ersi Sisdianto, Rahmat Fajar, Ainul Fitri, “Pengaruh *Discretionary Accrual* Terhadap *Earnings Management*: Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.1, No.1, (2019), h. 28.

Pengguna laporan keuangan menganggap perusahaan dengan pergerakan laba yang tidak berfluktuasi tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko investasi yang rendah dan perusahaan yang berkinerja baik.¹¹ Oleh karena itu usaha untuk mengurangi fluktuasi laba, dalam hal ini manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik, informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan. Tindakan manajemen untuk mengatur laba perusahaan sesuai keinginannya disebut manajemen laba (*earnings management*).¹²

Manajemen laba adalah intervensi yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak manajemen dalam proses penentuan laba, dan biasanya dilakukan untuk tujuan pribadi. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan *judgment* dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan penyusunan transaksi (misalnya mengubah metode pencatatan transaksi). Untuk mengubah laporan keuangan dan mereka mengharapkan manfaat dari tindakan tersebut. Perbuatan ini dikategorikan sebagai kecurangan karena secara sadar dilakukan manajer perusahaan agar *stakeholder* yang ingin

¹¹ Amalia Haniftian dan Vaya Juliana, "Pengaruh Profitabilitas, *Cash Holding*, dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)", *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, Vol.5, No.1, (2020), h.88.

¹² *Ibid*, h.2

mengetahui kondisi ekonomi perusahaan tertipu karena memperoleh informasi palsu.¹³

Motivasi manajemen laba mengindikasikan secara eksplisit praktik manajemen laba yang disengaja oleh manajer, yang pada akhirnya membawa konsekuensi negatif terhadap *shareholders*, karyawan, komunitas dimana perusahaan beroperasi, masyarakat, karier dan reputasi manajer yang bersangkutan. Salah satu konsekuensi paling fatal akibat tindakan manajemen yang memanipulasi laba adalah perusahaan akan kehilangan dukungan dari para *stakeholders*-nya. *Stakeholder* akan memberikan respon negatif berupa tekanan dari investor, sanksi dari regulator, ditinggalkan rekan kerja, boikot dari para aktivis, dan pemberitaan negatif media massa. Tindakan tersebut wujud ketidakpuasan *stakeholders* terhadap kinerja perusahaan yang dimanipulasi, dan pada akhirnya berimbas merusak reputasi perusahaan di pasar modal.¹⁴

Sedangkan dalam pandangan islam tindakan manajemen laba juga tidak dapat dibenarkan, hal ini sesuai firman Allah SWT yaitu Surat Al-Maidah Ayat 8 :

¹³Hidayat, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)", *Jom Fekon*, 3(1), 234-248, (2016).

¹⁴Inayah Sari dan Anies Indah Hariyanti, "Pengaruh *Earnings Management* Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Serta Implikasinya Terhadap Return Saham", *Jurnal Upstegal*, Vol.3, No.2, (2010).

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
 شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَآلٍ تَعَدَّوْا ۚ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ
 اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Maidah: 8).

Laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan usahanya merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan juga sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Dasar akrual dipilih dalam penyusunan laporan keuangan karena lebih rasional dan adil serta mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara rill.¹⁵

Pada basis akrual, pendapatan diakui apabila telah terjadi tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah diterima apa belum. Begitu pula perlakuan untuk beban, beban juga diakui setelah terjadi meskipun belum dibayarkan. Akuntansi berbasis akrual memiliki kelemahan yaitu memberikan kebebasan bagi manajer dalam memilih metode akuntansi yang diperlukan perusahaan selama metode akuntansi tersebut tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan yang telah berlaku. Dengan kondisi tersebut maka terjadi suatu kondisi jika seorang manajemen tidak dapat

¹⁵Adisaputra, G. dan Anggarini, *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011).

mencapai hasil target laba yang diinginkan, maka manajemen tersebut akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang akan dilaporkan.¹⁶

Perbankan adalah industri yang mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan industri lainnya seperti manufaktur, perdagangan, dan sebagainya. Hal ini karena bank adalah suatu lembaga perantara yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dilihat dari fungsinya tersebut maka risiko yang harus dihadapi bank sangat besar, ketidakmampuan untuk menjaga kualitas (*image*) akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas bank.¹⁷

Kasus yang terjadi pada Enron Corp., WorldCom Inc., Global Crossing Ltd, Kimia Farma, Xerox Corporation dan Indofarma merupakan beberapa bukti kemampuan dan kemauan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan, terutama yang berkaitan dengan laba perusahaan.¹⁸ Sedangkan kasus manajemen laba pada perbankan yang terjadi di Indonesia, salah satunya adalah kasus laporan fiktif kas di Bank BRI unit Tapung Raya tahun 2011 yang terbukti melakukan transfer uang Rp 1,6 miliar dan merekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak *top management*

¹⁶Fitriana, D.N, *Buku Praktis Menyusun Laporan Laba Rugi*. (Jakarta: Laskar Aksara, 2014), h.37

¹⁷Makaombohe, Pangemanan dan Tirayoh, "Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018", *Jurnal EMBA*, (2014), h.656-665.

¹⁸Ersi Sisdianto, Rahmat Fajar, Ainul Fitri, "Pengaruh *Discretionary Accrual* Terhadap *Earnings Management*: Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016", *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.1, No.1, (2019), h.28.

sebagai kepala cabang untuk kepentingannya sendiri. Hal ini ditemukan oleh tim pemeriksa dan pengawas dari BRI Cabang Bangkinang pada tanggal 23 Februari 2011, ditemukan kejanggalan dari hasil pemeriksaan antara jumlah saldo neraca dan kas yang tidak seimbang. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan cermat, diketahui adanya transaksi gantung yaitu adanya pembukuan setoran kas Rp 1,6 miliar yang berasal dari BRI Unit Pasir Pengaraian II ke BRI Unit Tapung pada tanggal 14 Februari 2011 namun tidak disertai dengan pengiriman fisik uangnya.¹⁹

Kasus lain yang terjadi di dunia perbankan yaitu kasus Bank Lippo Tbk pada tahun 2002-2003, pada kasus ini pencantuman kata “*audited*” pada laporan keuangan PT. Bank Lippo Tbk per 30 september 2002 membawa implikasi pada perhitungan akun-akun didalamnya yang terlihat baik namun sesungguhnya bukan keadaan yang sebenarnya. Dalam laporan keuangan per 30 September yang disampaikan ke publik disebutkan total aktiva perseroan Rp 24,185 triliun dan laba bersih Rp 98,77 miliar dan CAR sebesar 24,77%. Sekilas dengan membaca laporan ini, investor melihat bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan bagus. Dengan demikian keputusan-keputusan yang diambil investor akan menguntungkan perusahaan, misalnya investor akan melakukan pembelian saham PT. Bank Lippo Tbk secara besar-besaran. Hal ini tentunya akan merugikan investor

¹⁹<https://m.detik.com/news/berita/d-1583444/polres-kampar-tahan-kepala-bri-terkait-transfer-fiktif-rp-16-m>, diakses pada Selasa, 05 Mei 2020, pukul 23.05.

sebab dengan dasar informasi yang salah maka keputusan yang diambil tidak tepat.²⁰

Contoh kasus tersebut merupakan dampak negatif penerapan manajemen laba terhadap perusahaan. Manipulasi pembukuan merupakan pemicu utama dari sebagian kasus tersebut. Akan tetapi, manajemen laba tidak harus dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, namun lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi (*accounting methods*) untuk mengatur keuntungan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan dan selama berada dalam koridor standar akuntansi keuangan yang berlaku.²¹ Walaupun ada penyimpangan yang mengakibatkan skandal keuangan. Hal ini menjadi bukti gagalnya tata kelola perusahaan dan juga lemahnya pengaturan dan pengawasan yang dilakukan pemerintah.²²

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*.²³ Menurut Zeptian, dkk., ukuran perusahaan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin

²⁰Amirul Bayu dan Farida Titik, "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Telkom*, Vol.1, No.3, (2014), h.3.

²¹Islamiah Kamil, "Konsep Praktik Manajemen Laba Dalam Persepsi Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas XYZ)", *Jurnal Profita*, Vol.11, No.1, (2018), h.54.

²²Ersi Sisdianto, Rahmat Fajar, Ainul Fitri, "Pengaruh *Discretionary Accrual* Terhadap *Earnings Management*: Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016", *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.1, No.1, (2019), h.29.

²³Astuti, Nuraina, dan Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal FIPA*, Vol.5, No.1, (2017), h.501.

besar pula potensi terjadi praktik manajemen laba dan sebaliknya.²⁴ Ukuran perusahaan disini sangat mempengaruhi terjadinya manajemen laba karena semakin besar suatu perusahaan harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Perusahaan cenderung akan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Tambahan dana tersebut bisa diperoleh dari penerbitan saham baru atau penambahan hutang.²⁵

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai indikator ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.²⁶

Sedangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba menurut Astuti, Nuraina dan Wijaya adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh utang. Rasio *leverage* sebagai salah satu usaha peningkatan laba perusahaan, disini dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajer dalam hal manajemen

²⁴Zeptian, Andra dan Rohman, Abdul, "Analisis Pengaruh Penerapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan", *UNDIP-Journal of Accounting*, (2013), h.9.

²⁵Astuti, Nuraina, dan Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal FIPA*, Vol.5, No.1, (2017), h.503.

²⁶Restie Ningsaptiti, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba". *Skripsi Fakultas Ekonomi*, Universitas Diponegoro, Semarang. (2010).

laba.²⁷ Menurut Kustyaningrum, Nuraina dan Wijaya, *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage*.²⁸

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.²⁹

Adapun pandangan islam terkait tentang *leverage* atau hutang yaitu; Hutang-piutang dibolehkan dalam Islam berdasarkan firman Allah berikut ini:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَكْبُرَ كَرِيمًا ﴿١١﴾

Artinya:

Barangsiapa menghutangkan (karena Allah) dengan hutang yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan ia akan memperoleh pahala yang banyak. (Q.S. al-Hadid: 11).

Beberapa penelitian terdahulu berkenaan dengan pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba antara lain; Zeptian dan

²⁷Astuti, Nuraina, dan Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal FIPA*, Vol.5, No.1, (2017).

²⁸Kustyaningrum, Nuraina, dan Wijaya, "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5, (1), 25-40, (2016).

²⁹Putri, Mauliridiyah Sevilia dan Farida Titik, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Lverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food And Beverage*", *E-proceeding of management*. Vol.1, No.3, (2014).

Rohman menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula potensi terjadinya praktik manajemen laba dan sebaliknya.³⁰ Kemudian penelitian Susilawati dan Purwanto menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.³¹ Selanjutnya hasil penelitian Astuti, Nuraina dan Wijaya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.³²

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2018)”**.

³⁰Zeptian, Andra dan Rohman, Abdul, “Analisis Pengaruh Penerapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan”, *UNDIP-Journal of Accounting*, (2013), h.9

³¹Susilawati, R.Anastasia Endang, “Pengaruh GCG, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, (2016).

³²Astuti, Nuraina, dan Wijaya, *Op. Cit.*, h.510.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini di batasi pada masalah pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba. Adapun yang menjadi objek data dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dalam penelitian ini, penulis tidak membahas masalah lain selain variabel dalam penelitian.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

G. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris tentang tema yang diteliti.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis / bagi objek penelitian
Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat digunakan atau diambil manfaatnya dan dijadikan bahan untuk pertimbangan dalam mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, dan manajemen laba.
3. Bagi Peneliti
Sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan pengembangan mengenai perbankan dan keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut sebagai *agent* dan pemilik modal sebagai *principal* membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberikan kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*).³³

Prinsipal sebagai pemilik perusahaan, berkewajiban menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan, sedangkan agensebagai pengelola perusahaan berkewajiban mengelola perusahaan yang dipercayakan oleh pemegang saham padanya, untuk memakmurkan dan keuntungan pemegang saham, melalui peningkatan nilai perusahaan. Untuk itu agen dalam hal ini sebagai manajer perusahaan, akan memperoleh gaji dan bonus dan berbagai kompensasi lainnya. Dalam situasi seperti ini dapat terjadinya sikap oportunistik (*opportunistic behavior*) oleh manajer yang ditunjuk untuk menjalankan operasional perusahaan tidak dijalankan

³³Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, (2014), h.19.

dengan baik, atau bertindak hanya untuk kepentingan pribadi. Hubungan antara pemegang saham dan manajemen dalam suatu perusahaan sering disebut dengan istilah *Agency relationship*. Hubungan ini timbul pada saat prinsipal menggaji seorang agen dalam kaitannya mewakili kepentingan prinsipal. Dalam situasi seperti ini sering terjadi perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen yang mewakili kepentingan prinsipalnya. Konflik kepentingan tersebut disebut dengan *Agency Problem*. Dengan demikian, *Agency Problem* adalah kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham (*stockholders*) dengan manajemen dalam perusahaan.³⁴

Pihak agen menguasai informasi secara maksimal (*full information*) dan disisi lain pihak prinsipal memiliki keunggulan kekuasaan (*discretionary power*) atau memaksimalkan kekuasaan sehingga kedua pihak ini sama-sama memiliki kepentingan pribadi (*self-interest*) dalam setiap keputusan yang diambil, salah satu efek yang jauh biasa terjadi adalah perolehan deviden yang rendah yang akan diterima oleh prinsipal karena faktor perubahan metode yang dilakukan oleh agen.³⁵

Teori agensi juga dikenal adanya informasi yang tidak seimbang yang disebut Asimetri informasi (*information asymmetry*). Asimetri informasi ini muncul sebagai akibat adanya distribusi informasi yang tidak sama antara pemilik dan manajer. Idealnya, pemilik memperoleh informasi yang

³⁴Budi Santoso, *Keagenan (Agency): Prinsip-Prinsip Dasar, Teori Dan Problematika Hukum Keagenan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, (2015), h.9.

³⁵Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.20.

dibutuhkan untuk mengukur tingkat hasil yang diperoleh dari usaha manajer. Namun dalam kenyataannya, ukuran-ukuran keberhasilan yang dikonsumsi pemilik justru tidak dapat menjelaskan hubungan antara keberhasilan yang telah dicapai, dengan usaha yang telah dilakukan oleh agen.³⁶ Sebagai contoh, perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi baru. Investasi baru diharapkan dapat berdampak pada peningkatan nilai saham perusahaan, tetapi juga memiliki resiko yang relatif besar. Pemilik perusahaan ingin mengambil peluang investasi tersebut, karena dapat meningkatkan nilai saham perusahaan, sedangkan pihak manajer mungkin tidak berminat, karena jika kondisi berubah menjadi buruk, pihak manajemen dapat kehilangan pekerjaan. Apabila investor baru tidak dilaksanakan, berarti pemilik kehilangan peluang yang menguntungkan.³⁷

Praktek yang dilakukan oleh manajemen (*agen*) dengan mengabaikan berbagai pihak seperti para pemegang saham, kreditur (peminjam dana), pemerintah dan lainnya disebabkan pihak manajemen ingin memperoleh keuntungan lebih bahkan ingin memindahkan posisinya dari posisi manajemen (*agen*) menjadi pemilik (*principal*). Ini memungkinkan terjadinya pada saat ia telah memiliki kecukupan dana dan penguasaan keahlian dalam mengelolaperusahaan dengan sangat baik sehingga ia

³⁶Metta Kusumaningtyas, "Pengaruh Ukuran Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba", *Prestasi*, Vol.13, No.1, (2014), h.84.

³⁷I Made Sudana, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi 2, Penerbit Erlangga, (2015), h.13.

berkeinginan memiliki saham dan menjadi pemilik pada salah satu perusahaan.³⁸

Menurut Jensen dan Meckling menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi antara prinsipal dan agen adalah sebagai berikut:³⁹

1. Moral Hazard

Moral Hazard merupakan permasalahan yang timbul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang disepakati bersama dalam kontrak kerja, atau menyeleweng dari kesepakatan yang telah ditetapkan.

2. Adverse selection

Adverse selection merupakan suatu tindakan dimana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu kepentingan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya atau terjadi sebagai sebuah kesalahan tugas.

2. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain).⁴⁰ Tanggung jawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas indikator ekonomi (*economics focused*) dalam laporan keuangan, kini harus bergeser dengan

³⁸Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.20.

³⁹Jensen, M.C., dan Meckling, W.H., "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure", *Journal Of Financial Economics*, 3. pp.305-360, (1976).

⁴⁰Imam Ghozali dan Chariri, *Teori Akuntansi* Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, (2007).

memperhitungkan faktor-faktor sosial (*social dimentions*) terhadap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin *powerful stakeholder*, makin besar usaha perusahaan beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholdernya*.⁴¹

Dengan adanya praktik manajemen laba, *stakeholder* dapat disesatkan dengan informasi yang diungkapkan perusahaan tentang aset, transaksi, maupun posisi keuangan dan berdampak serius pada pemegang saham, kreditur, karyawan, dan masyarakat. Teori *stakeholder* adalah teori yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.⁴²

3. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston, menyatakan bahwa teori signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek

⁴¹Muhammad Titan Terzaghi, "Pengaruh *Earning Management* Dan *Mekanisme Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, Vol.2, No.1, (2012).

⁴²Rani Evadewi dan Wahyu Meiranto. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earnings Management*", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.3, No.2, (2014).

perusahaan.⁴³ Menurut Jama'an, teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini bisa berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal juga dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.⁴⁴ Menurut Ross, *signaling theory* tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan asimetri informasi. Dalam kerangka asimetri informasi yang terjadi antara *principal* dan agen mengungkapkan bahwa signal dari perusahaan, merupakan hal krusial yang harus diperhatikan agar perusahaan berhasil memperoleh atau mempertahankan sumber daya ekonomi.⁴⁵

Secara politis, perusahaan berupaya memberikan informasi sebaik mungkin untuk memperoleh tanggapan positif dari pemegang otoritas pemerintahan, bahwa perusahaan telah memindahkan asset mereka melalui mekanisme pajak, retribusi dan *social responsibility* lainnya. Menurut hipotesis *signaling*, hal tersebutlah yang memotivasi manajer untuk melakukan *corporate disclosure*.⁴⁶ Perusahaan termotivasi untuk memberikan sinyal positif kepada semua pihak untuk meningkatkan harga saham maupun kredibilitas, bahkan kecenderungan terkini atas motivasi

⁴³Brigham, E.F., Dan J.F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga, (2011), h.184

⁴⁴Jama'an, "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Padaa Perusahaan Publik Di BEJ)", *Tesis Strata-2*, Universitas Diponegoro, Semarang, h.4

⁴⁵Ross Stephen A, "The Economic Theory Of Agency: The Principal's Problem", *American Economic Association*, Vol.16, No.3, (1973)

⁴⁶RR. Sri Handayanidan Agustono Dwi Rachadi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.11, No.1, (2009), h.36.

manager dalam melakukan *voluntary disclouser* adalah dalam rangka mengatur berbagai harapan, baik dari investor maupun pemerintah.⁴⁷

B. Laba

a. Pengertian Laba

Pengertian laba, yaitu kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketetapan pengukuran pendapatan dan biaya. Laba akuntansi adalah laba atau rugi selama suatu periode sebelum dikurangi beban pajak.⁴⁸ Sedangkan Swardjono mendefinisikan laba sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Definisi laba yang diungkapkan memiliki arti bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan atas biaya (biaya total yang melekat pada kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).⁴⁹ Kemudian Subramanyam dan Wild, menyatakan bahwa laba adalah pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban serta kerugian. Laba meringkas dampak keuangan akibat aktivitas operasi suatu bisnis, laba juga dapat dikatakan sebagai parameter paling penting dari kinerja keuangan

⁴⁷Ibid, h.36.

⁴⁸Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada, 2010.

⁴⁹Suwardjono. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.

suatu perusahaan.⁵⁰ Tujuan utama laporan rugi laba adalah untuk menjelaskan bagaimana menentukan laba, dengan melaporkan komponen pentingnya sebagai pos terpisah.

C. Manajemen Laba

1. Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.⁵¹

Definisi manajemen laba dibagi menjadi dua yaitu:⁵²

a. Definisi Sempit

Manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Manajemen laba dalam arti sempit didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk “bermain” dengan komponen *discretionary accrual* dalam menentukan besarnya *earning*.

b. Definisi Luas

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer

⁵⁰Subramanyam, K.R, dan J.J Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

⁵¹Sri Sulistyanto, “*Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*”. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, (2008), h.49.

⁵²Suyanto, “Perilaku *Earnings Management* Di Sekitar Perubahan Tarif Pajak Tahun 2008”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No.1, (2013), h.44.

bertanggungjawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Definisi manajemen laba mengandung beberapa aspek. Pertama, intervensi manajemen laba terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*, misalnya pertimbangan yang dibutuhkan dalam mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi di masa depan untuk ditunjukkan dalam laporan keuangan, seperti memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomi yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan. Disamping itu manajer juga mempunyai berbagai pilihan dalam penentuan metode akuntansi yang digunakan. Kedua, tujuan manajemen laba untuk menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka yang dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena manajemen memiliki akses informasi yang lebih yang tidak dapat didapat oleh pihak luar.⁵³

Konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa ”praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara kepentingan manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang di kehendakinya.”⁵⁴

⁵³Ni Ketut Muliati, “Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terpadat di Bursa Efek Indonesia”. *Tesis*. Program Studi Akuntansi, (2011), h.21

⁵⁴Arna Suryani dan Eva Herianti. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Dan Manajemen Laba”, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, (2015), h.9.

Tindakan manajemen laba sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya. Artinya tindakan ini dilakukan mengandung motivasi-motivasi tertentu. Hal ini tidaklah aneh karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen. Disamping memang adalah suatu yang lazim bahwa besar kecilnya bonus dan tunjangan yang akan diterima oleh manajer tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh.⁵⁵ Sedangkan *principal* selaku pemilik perusahaan hanya dapat mengawasi jalannya perusahaan melalui informasi yang diberikan agen. Informasi yang disajikan oleh pihak agen tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Tujuan yang akan dicapai oleh manajemen melalui manajemen laba meliputi, mendapatkan bonus dan kompensasi lainnya, mempengaruhi keputusan pelaku pasar modal, menghindari biaya politik.⁵⁶ Scott, membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua. Pertama, melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan *political costs* (*opportunistic Earnings Management*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* (*Efficient Earnings Management*), dimana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi

⁵⁵Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta Mitra Wacana Media, (2014) h. 520

⁵⁶Arna Suryani dan Eva Herianti, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Dan Manajemen Laba", *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, (2015), h.9.

kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.⁵⁷

Pihak pemilik dan manajemen ingin memiliki tingkat keuntungan tertentu sehingga pihak manajemen selaku pengelola perusahaan melakukan praktek manajemen laba dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran dirinyasendiri. Para pemilik sebagian tidak mengetahui sepenuhnya yang ada padaperusahaan karena hanya menanam modal dan bertujuan hanya inginmemperoleh keuntungan atau laba. Tindakan manajemen laba tidak terlepasberhubungan dengan tindakan manajer dan para pembuat laporan keuanganperusahaan, dengan cara mengutak-atik data serta metode akuntansi(*accounting methods*) yang dipergunakan. Manajemen laba tidak harus dikaitkan dengan upaya untukmemanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkandengan pemilihan metode akuntansi (*accounting methods*) untuk mengaturkeuntungan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan menurut*accounting regulations*.⁵⁸

Mempergunakan metode akuntansi seperti dinyatakan diatas dibenarkan.Namun karena itu dilakukan dengan maksud-maksud dan tujuan-tujuan tertentu serta dilandasi oleh suatu motivasi tertentu maka ini menjadi suatuyang patut untuk dicurigai. Apalagi jika tindakan tersebut bertujuan untukmempengaruhi pasar, seperti ingin menaikkan harga saham

⁵⁷Cici Dessy, "Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012", *JOM Fekon*, Vol,1, No.2, (2014), h.5.

⁵⁸Ibid, h.521

dipasar modal, investor sangat tertarik pada informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan (*financial statement*), karena informasi tersebut berdampak pada harga saham di pasar. Salah satu informasi yang dilihat dan dijadikan analisis oleh investor ada pada posisi laba dan nilai buku (*book value*).⁵⁹

Terdapat tiga hipotesis PAT (*Positive Accounting Theory*) yang menjadi dasar pemikiran mengenai manajemen laba menurut Watts dan Zimmerman yaitu:⁶⁰

1. Hipotesis Rencana Bonus (*Bonus Plan Hypothesis*)

Hipotesis ini menunjukkan bahwa manajer pada perusahaan yang akan memberikan bonus, cenderung lebih memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba periode satu ke periode berikutnya. Konsep ini memotivasi manajer untuk mengelola laba. Manajer akan mengelola laba pada laporan keuangan agar selalu bisa mencapai tingkat kinerja yang memberikan bonus.

2. Hipotesis Kontrak Utang (*Debt Covenant Hypothesis*)

Hipotesis ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menghadapi kesulitan membayar utang akan membuat manajer perusahaan mengelola laba yang dapat menaikkan laba dan pendapatan, serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila hal tersebut memberikan keuntungan dan manfaat. Keuntungan tersebut berupa mengelola laba

⁵⁹Ibid, h.522

⁶⁰Watts, Ross dan Jerold Zimmerman, *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall: New Jersey, 1986.

agar kewajiban utang dapat ditunda untuk periode berikutnya sehingga pihak yang ingin mengetahui kondisi perusahaan memperoleh informasi yang salah.

3. Hipotesis Biaya Politis (*Political Cost Hypothesis*)

Hipotesis ini menunjukkan jika biaya politis semakin besar maka manajer memilih metode akuntansi yang akan memperkecil laba dengan menggunakan laba periode sekarang ke laba periode berikutnya. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar regulasi pemerintah. Manajer akan mengelola laba agar kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.

2. Motivasi yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Motivasi manajer melakukan manajemen laba adalah sebagai berikut:⁶¹

a. Skema Bonus (*Bonus Scheme*)

Manajer yang mendapatkan skema bonus akan cenderung memilih kebijakan akuntansi yang akan mengoptimalkan bonus yang mereka dapatkan. Manajer akan cenderung memilih kebijakan akuntansi yang memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan beban masa kini perusahaan untuk mencapai laba yang ditargetkan dalam skema bonus.

b. Motivasi Kontraktual Lainnya.

⁶¹Yasmi, "Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Economic*, Vol.4, No.1,(2016).

Salah satu kontrak yang dimiliki perusahaan adalah kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*). Perjanjian hutang jangka panjang ini mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba agar laba yang dihasilkan perusahaan maupun kas yang tersedia dari perusahaan mencukupi untuk membayar bunga dan principal kepada kreditur.

c. Motivasi Politis

Aspek politis tidak dapat dilepaskan dari perusahaan, khususnya perusahaan besar dan strategis yang aktivitasnya melibatkan hidup orang banyak. Perusahaan yang melibatkan hidup orang banyak secara politis akan mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Perusahaan seperti ini cenderung menurunkan laba untuk mengurangi visibilitasnya, khususnya selama periode kemakmuran.

d. Motivasi Perpajakan (*taxation motivation*)

Perpajakan merupakan salah satu alasan utama bagi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Perusahaan melakukan manajemen laba.

e. Pergantian CEO

CEO yang mendekati masa akhir pensiun akan melakukan manajemen laba yang mampu meningkatkan laba perusahaan untuk meningkatkan bonusnya. Demikian juga CEO yang memiliki kinerja yang kurang baik akan cenderung memaksimalkan laba untuk mencegah pemecatan terhadap dirinya. Namun berbeda pada CEO baru yang ditunjuk untuk menggantikan CEO yang lama. CEO baru akan cenderung melakukan *take a bath* dengan mengakui beban lebih tinggi di periode sekarang

untuk meningkatkan kemungkinan laba yang lebih tinggi pada periode selanjutnya.

f. IPO (*Initial Public Offerings*)

Ketika suatu perusahaan melakukan IPO, Perusahaan yang kini belum mempunyai nilai pasar. Salah satu cara untuk melihat nilai perusahaan yaitu dari informasi keuangan yang ada di dalam prospektus sebagai sumber informasi yang penting. Informasi yang didapat dari prospektus ini digunakan sebagai sinyal kepada calon investor tentang nilai perusahaan. Hal ini memotivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba yang meningkatkan laba yang dilaporkan agar kinerja keuangan perusahaan terlihat lebih baik.

3. Teknik Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:⁶²

a. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui *judgment* (pertimbangan) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

b. Mengubah metode akuntansi

⁶²Muliati, "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia", Tesis. Program Magister Universitas Udayana Denpasar, (2011).

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi. Seperti: mengubah metode persediaan dari metode FIFO menjadi metode AVERAGE.

c. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Salah satu contoh teknik penggeseran periode biaya atau pendapatan seperti, mempercepat atau menunda biaya untuk penelitian dan pengembangan hingga periode berikutnya agar laba yang diperoleh tahun ini lebih besar dan berbagai contoh lainnya.

4. Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba dapat dilakukan dengan cara:⁶³

a. *Taking a Bath*

Pola ini terjadi ketika reorganisasi seperti pengangkatan CEO baru. Teknik ini mengakui adanya suatu biaya-biaya pada periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan sehingga mengharuskan manajemen membebankan perkiraan-perkiraan biaya mendatang akibatnya laba periode berikutnya akan lebih tinggi.

b. *Income Minimization*

Dilakukan pada saat perusahaan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga jika laba periode mendatang diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.

⁶³Wahyono, Wahidahwati dan Agus, "Pengaruh *Corporate Governance* Pada Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, (2013).

c. *Income Maximization*

Dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas income maximization bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari pelanggaran atas kontrak hutang jangka panjang.

d. *Income Smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor menyukai laba yang relatif stabil.

e. *Offsetting Extraordinary/Unusual Gains*

Teknik ini dilakukan dengan memindahkan efek-efek laba yang tidak biasa atau temporal yang berlawanan dengan trend laba.

f. *Aggressive Accounting Applications*

Teknik yang diartikan sebagai salah saji (*misstatement*) dan dipakai untuk membagi laba antar periode.

g. *Timing Revenue dan Expense Recognition*

Teknik ini dilakukan dengan membuat kebijakan tertentu yang berkaitan dengan timing suatu transaksi. Misalnya pengakuan prematur atas pendapatan.

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai indikator ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.⁶⁴

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan dan nilai pasar saham.⁶⁵

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (*asset*) dan total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan. Beberapa penelitian menggunakan ukuran aktiva sebagai wakil dari ukuran perusahaan, mengemukakan bahwa perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki informasi lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuan untuk

⁶⁴Setyarso Herlambang Darsono, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.4, No.3,(2015), h.4.

⁶⁵Kusumawardhani, Indra. "Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.9, No.1, (2012), h.45.

mendapat pinjaman karena perusahaan besar relative lebih mampu untuk menghasilkan laba.⁶⁶

E. *Leverage*

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total asset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya asset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan semakin meningkat dan juga untuk memprediksi keuntungan yang kemungkinan bisa diperoleh bagi investor jika berinvestasi pada suatu perusahaan. Dalam kaitannya dengan *leverage*, salah satu alternatif sumber dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal adalah melalui sumber dana eksternal berupa hutang.⁶⁷

Besarnya rasio manajemen hutang (*leverage*) menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai investasi yang dilakukan untuk operasi perusahaan. Pada situasi perekonomian yang normal, pendanaan dengan menggunakan utang hingga tingkat tertentu akan memberi dampak positif bagi arus kas perusahaan, antara lain adanya penghematan pajak dan menyisakan lebih banyak laba operasi yang tersedia

⁶⁶Kusumawardhani, Indra. "Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.9, No.1, (2012), h.46

⁶⁷Putri, Mauliridiyah Sevilia dan Farida Titik. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Laverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food And Beverage*", *E-Proceeding Of Management*, Vol.1, No.3, (2014), h.3.

bagi investor. Jadi, hutang dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas ekuitas.⁶⁸

Leverage biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kemampuan perusahaan dalam mempergunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan.⁶⁹

Leverage sebagai salah satu usaha dalam peningkatan laba perusahaan, dapat menjadi tolok ukur dalam melihat perilaku manajer dalam aktivitas manajemen laba. Perusahaan yang mempunyai *leverage* finansial tinggi akibat besarnya hutang dibandingkan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar hutang pada waktunya. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Manajemen diduga akan memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan aktiva, mengurangi hutang dan meningkatkan pendapatan

⁶⁸Elfira, Anisa, "Pengaruh Kompensasi Bonus dan Leverage Terhadap Manajemen Laba", *E-Journal Unp*, Vol.2, No.2, (2014), h.7.

⁶⁹Ibid, h.7

dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran kontrak hutang jangka panjang.⁷⁰

F. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Mierna Febriarti, (2013). ⁷¹	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Financial Leverage</i> , Profitabilitas, Arus Kas Bebas, Struktur Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.	Variabel profitabilitas dan <i>financial leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan variabel arus kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Tiga variabel lainnya yaitu

⁷⁰Putri, Mauliridiyah Sevilia dan Farida Titik, *Op. Cit.*, h.4.

⁷¹Mierna Febriarti, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Arus Kas Bebas, Struktur Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bakrie*, Vol.3, No.2, (2013).

			ukuran perusahaan, struktur kepemilikan institusional, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
2.	Zeptian, Andra dan Rohman, Abdul, (2013). ⁷²	Analisis Pengaruh Penerapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan.	Ukuran perusahaan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula potensi terjadinya praktik manajemen laba dan sebaliknya.
3.	Pria Juni Prasetyadan Gayatri (2016). ⁷³	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan CSR	Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Ukuran

⁷²Zeptian, Andra dan Rohman, Abdul, "Analisis Pengaruh Penerapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan". *UNDIP-Journal of Accounting*, Vol.2, No. 4, (2013).

⁷³Pria Prasetya Juni dan Gayatri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel *Intervening*". *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana, Bali. Vol.14, No.1, (2016).

		sebagai Variabel <i>Intervening</i> .	perusahaan dan pengungkapan <i>corporatesocial responsibility</i> berpengaruh negatif pada manajemen laba. Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif pada manajemen laba melalui pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Hal ini menunjukkan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba.
4.	R.Anastasia Endang dan Nanang Purwanto, (2016). ⁷⁴	Pengaruh GCG, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

⁷⁴R. Anastasia Endang dan Nanang Purwanto, "Pengaruh GCG, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.XX, No.XX, (2016).

5.	Astuti, Nuraina, dan Wijaya, (2017). ⁷⁵	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan- perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013- 2015. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan- perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode
----	---	--	--

⁷⁵Astuti, Nuraina, Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal FIPA*, Vol.5, No.1, (2017).

			2013-2015.
6.	Dendi Purnama, (2017). ⁷⁶	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.</p> <p>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.</p> <p>4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh</p>

⁷⁶Dendi Purnama, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol.3, No.1, (2017).

			terhadap manajemen laba. 5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
7.	Deviyanti dan Sudana, (2018). ⁷⁷	Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> pada Manajemen Laba.	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba, dan <i>leverage</i> berpengaruh positif pada manajemen laba.
8.	Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani, (2018). ⁷⁸	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	Secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan umur perusahaan dan

⁷⁷Deviyanti dan Sudana, "Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.23, No.2, (2018).

⁷⁸Yofi Prima dan Elly Suryani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Aset*, Vol.10, No.1, (2018).

			<i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
--	--	--	---

G. Kerangka Pemikiran

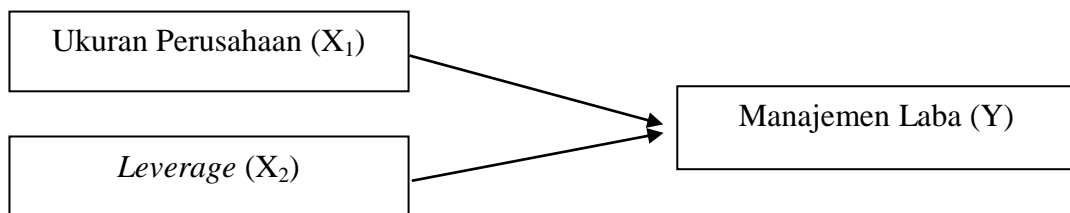
Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar akan memberikan dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut harus melaporkan kondisinya lebih akurat. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula potensi terjadi praktik manajemen laba dan sebaliknya.⁷⁹

Sedangkan perusahaan dengan proporsi hutang yang tinggi dalam struktur pemodalannya akan mempunyai biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang lebih besar. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang

⁷⁹Nuryaman. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba", SNA XI Pontianak, 97-03. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.4, No.2, (2009).

dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.⁸⁰

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran : Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) dan $Leverage(X_2)$ Terhadap Manajemen Laba (Y).

H. Hipotesis

1. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Perusahaan yang berukuran besar

⁸⁰Gunawan, Ketut, Nyoman Ari Surya Darmawan dan Gusti Ayu Purnamawati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", *E-Journal.Undiksha*. Vol.3 No.1, (2015).

biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar akan memberikan dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil.⁸¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zeptian, dkk. menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula potensi terjadinya praktik manajemen laba demikian sebaliknya.⁸² Kemudian Simarmata, menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.⁸³ Lalu Medyawati, dkk. menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.⁸⁴ Selanjutnya Pria Juni Prasetya dan Gayatri menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif pada manajemen laba melalui pengungkapan *corporate social responsibility*.⁸⁵ Kemudian diikuti hasil penelitian R. Anastasia Susilawati dan Nanang Purwanto

⁸¹Setyarso Herlambang Darsono, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.4, No.3, (2015), h.4

⁸²Zeptian, Andra dan Rohman, Abdul, "Analisis Pengaruh Penerapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan", *UNDIP-Journal of Accounting*, (2013), h.9

⁸³Simarmata. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal.Unikom*. (2014), h.7

⁸⁴Medyawati, dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.21 No.3, (2016), h.9

⁸⁵Prasetya, Pria Juni dan Gayatri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening". *E-Jurnal Univ. Udayana*, Vol.12, (2016), h.12

menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.⁸⁶ Untuk itu, dapat dirumuskan hipotesis satu sebagai berikut :

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Hubungan Leverage Terhadap Manajemen Laba

Leverage sebagai salah satu usaha dalam peningkatan laba perusahaan, dapat menjadi tolok ukur dalam melihat perilaku manajer dalam aktivitas manajemen laba. Perusahaan yang mempunyai *leverage* finansial tinggi akibat besarnya hutang dibandingkan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam default, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar hutang pada waktunya. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Manajemen diduga akan memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan aktiva, mengurangi utang dan meningkatkan pendapatan dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran kontrak hutang jangka panjang.⁸⁷

⁸⁶R.Anastasia Endang dan Nanang Purwanto, "Pengaruh GCG, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.XX, No.XX, (2016).

⁸⁷Putri, Mauliridiyah Sevilia dan Farida Titik, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Lverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food And Beverage*", *E-proceeding of management*. Vol.1, No.3, (2014). h.36

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mierna Febriartimenyatakan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.⁸⁸ Lalu Astuti, Nuraina, dan Wijaya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.⁸⁹ Penelitian Deviyanti dan Sudana juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.⁹⁰ Kemudian Agustia, dkk. menyimpulkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.⁹¹ Untuk itu, dapat dirumuskan hipotesis satu sebagai berikut :

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.



⁸⁸Mierna Febriarti, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Arus Kas Bebas, Struktur Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Bakrie*, Vol.3, No.2, (2013).

⁸⁹Astuti, Nuraina, dan Wijaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal FIPA*, Vol.5, No.1, (2017), h.503.

⁹⁰Deviyanti dan Sudana. "Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi*, Univ. Udayana. Vol.23 No.2, (2018).

⁹¹Agustia, Yofi Prima dan Suryani, Elly. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Aset*, Univ. Telkom Bandung. Vol.10 No.1, (2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra dan Anggarini, *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Agustia, Yofi Prima dan Suryani, Elly, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Aset*, Universitas Telkom Bandung, Vol.10, No.1, 2018.
- Amirul Bayu Ebtama dan Farida Titik, “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)”, *Jurnal Telkom*, Vol.1, No.3, 2014.
- Anisa Elfira, “Pengaruh Kompensasi Bonus dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba”, *E-Journal Unp*, Vol.2, No.2, 2014.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Arna Suryani dan Eva Herianti, “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba”, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 2015.
- Astuti, Nuraina, Wijaya, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal FIPA*, Vol.5, No.1, 2017.
- Badudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara, 2000.
- Bambang Sutopo, *Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam keputusan Investasi*. UPT Perpustakaan UNS, Maret 2009.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. *Fundamental of Financial Management Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- _____, *Manajemen Keuangan*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Budi Santoso, *Keagenan (Agency): Prinsip-Prinsip Dasar, Teori Dan Problematika Hukum Keagenan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015.
- Cici Dessy, “Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012”, *JOM Fekon*, Vol,1, No.2, 2014.

- Dendi Purnama, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol.3, No.1, 2017.
- Deviyanti dan Sudana, "Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* pada Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi*, Vol.23, No.2, 2018.
- Ersi Sisdiyanto, Rahmat Fajar, Ainul Fitri, "Pengaruh *Discretionary Accrual* Terhadap *Earnings Management* (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)". *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.1, No.1, 2019.
- Fitriana, D.N., *Buku Praktis Menyusun Laporan Laba Rugi*. Jakarta: Laskar Aksara, 2014.
- Gunawan, dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *e-journal.undiksha*, Vol.3, No.1, 2015.
- Henny Medyawati dan Astri Sri Dayanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol.21, No.3, 2016.
- Hidayat, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)". *JOM Fekon*, Vol.3, No.1, 2016.
- I Made Sudana, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi 2, Penerbit Erlangga, 2015.
- Imam Ghozali dan Chariri, *Teori Akuntansi* Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.
- Inayah Sari dan Anies Indah Hariyanti. "Pengaruh *Earnings Management* Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Serta Implikasinya Terhadap *Return Saham*". *Jurnal Upstegal*, Vol.3, No.2, 2012.
- Indra Kusumawardhani, "Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.9, No.1, 2012.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Islamiah Kamil, “Konsep Praktik Manajemen Laba dalam Persepsi Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas XYZ)”, *Jurnal Profita*, Vol.11, No.1, 2018.

Jama’an, “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ)”, *Tesis Strata-2*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Jannah, Avin Mar’atul, dan Titik Mildawati. “Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan, dan Mekanisme *Corpoorate Governance* terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.6, No.9, 2017.

Jao, Robert dan Gagaring Pagalung, “*Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol.8, No.1, 2011.

Jensen, M.C., dan Meckling, W.H., “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure”, *Journal Of Financial Economics*, 3. pp.305-360, (1976).

Kustiyaningrum, Nuraina dan Wijaya, “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.5, No.1, 2016.

Mauliridiyah Sevilla dan Farida Titik, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food And Beverage*”. *E-Proceeding of Management*, Vol.1, No.3, 2014.

Metta Kusumaningtyas, “Pengaruh Ukuran Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba”, *Prestasi*, Vol.13, No.1, 2014.

Mierna Febriarti, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Arus Kas Bebas, Struktur Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Bakrie*, Vol.3, No.2, 2013.

Muhammad Titan Terzaghi, “Pengaruh *Earning Management* Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab

- Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, Vol.2, No.1, 2012.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010.
- Ni Ketut Muliati, “Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia”. *Tesis*. Program Magister Universitas Udayana Denpasar, 2011.
- Nuryaman, “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba”. SNA XI Pontianak, 97-03. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.4, No.2, 2009.
- Pengertian Bursa Efek Indonesia. Tersedia di: www.ojk.go.id (diakses pada 05 Mei 2020, pukul 19.51 WIB).
- Polres Kampar Tahan Kepala BRI Terkait Transfer Fiktif Rp 1,6 M. Tersedia di: www.m.detik.com (diakses pada 05 Mei 2020, pukul 23.05 WIB).
- Pria Prasetya Juni dan Gayatri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel *Intervening*”. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.14, No.1, 2016.
- R. Amalia Haniftian dan Vaya Juliana, “Pengaruh Profitabilitas, *Cash Holding*, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol.5, No.1, 2020.
- R. Anastasia Endang dan Nanang Purwanto, “Pengaruh GCG, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.4, No.1, 2016.
- RR. Sri Handayani dan Agustono Dwi Rachadi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.11, No.1, 2009.
- Rahmasari, L. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Artikel*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padang, 2014.
- Rani Evadewi dan Wahyu Meiranto, “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earnings Management*”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.3, No.2, 2014.

- Restie Ningsaptiti, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba". *Skripsi Fakultas Ekonomi*, Universitas Diponegoro, Semarang. 2010.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Cetakan Ketujuh*. BPFE UGM. Yogyakarta: 2011.
- Ross Stephen A, "The Economic Theory Of Agency: The Principal's Problem", *American Economic Association*, Vol.16, No.3. 1973.
- Roy Hamdani Simarmata. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba", *Thesis*, Universitas Komputer Indonesia. 2014.
- Santoso, E. B. dan Prasetyo, Y. Perbedaan Perilaku Manajemen Laba Berdasarkan Pada Perbedaan *Life Cycle* dan *Leverage* Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional*. Duta Wacana Christian University. 2012.
- Setyarso Herlambang Darsono, "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.4, No.3, 2015.
- Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada, 2010.
- Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia. 2015.
- Subramanyam, K.R, dan J.J Wild. *Analisis Laporan Keuangan. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Suyanto, "Perilaku *Earnings Management* Di Sekitar Perubahan Tarif Pajak Tahun 2008", *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No.1, 2013.
- Tulus Suryanto, "Manajemen Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia: Peran Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah", *Kinerja*, Vol.18, No.1, 2014.
- Wahyono, Wahidahwati dan Agus Sunaryo, "Pengaruh *Corporate Governance* Pada Praktik Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.1, No.2, 2013.

Watts, Ross dan Jerold Zimmerman, *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall: New Jersey, 1986.

Zeptian, Andra dan Rohman, Abdul, “Analisis Pengaruh Penerapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan”. *UNDIP-Journal of Accounting*, Vol.2, No. 4, 2013.

